Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember 2026, 12 (12.A), 139-144
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15099
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Analisis Penerapan Pembinaan Karakter Siswa Sekolah Dasar SDN 2 Sambik Elen

Basir[1], M. Taufik[2], Maulida Arum Fitriana[3]

Program Studi PGSD, STKIP Hamzar

Received: 14 November 2026
Revised: 21 November 2026
Accepted: 08 Desember 2026

Abstract

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan pembinaan karakter disiplin siswa di SDN 2 Sambik Elen serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan karakter disiplin telah diterapkan melalui kegiatan pembiasaan, keteladanan guru, pemberian nasihat, pengawasan, serta penerapan tata tertib sekolah. Keberhasilan pelaksanaannya didukung oleh komitmen guru, budaya sekolah yang positif, dan kerja sama warga sekolah, sedangkan hambatan berasal dari kurangnya dukungan keluarga, pengaruh lingkungan pergaulan, rendahnya kesadaran sebagian siswa, serta penggunaan teknologi yang kurang terkontrol. Disimpulkan bahwa pembinaan karakter disiplin di SDN 2 Sambik Elen telah berjalan dengan baik, namun efektivitasnya perlu ditingkatkan melalui sinergi yang lebih kuat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Kata Kunci: Pembinaan karakter siswa**,** Siswa SD

(*) Corresponding Author: basyir0500@gmail.com, muhmmadtaufik33@gmail.comarummaulida002@gmail.com,

How to Cite: Basir, B., Taufik, M., & Fitriana, M. (2026). Analisis Penerapan Pembinaan Karakter Siswa Sekolah Dasar SDN 2 Sambik Elen. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *12*(12.A), 139-144. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15099.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga oleh karakter yang dimiliki. Karakter menjadi fondasi dalam membentuk perilaku, sikap, dan kebiasaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang agar peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik (Hasiana, Supandi, Suriadi, & Nihayah, 2024).

Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan sosial kepada peserta didik. Pendidikan karakter bertujuan membentuk individu yang memiliki sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kerja sama, toleransi, dan nilai-nilai positif lainnya yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan melalui materi pembelajaran, tetapi juga melalui keteladanan, pembiasaan, serta budaya yang dibangun di lingkungan sekolah (Lickona, 2017).

Karakter peserta didik tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pembinaan yang berlangsung secara terus-menerus. Pembinaan karakter merupakan serangkaian usaha yang dilakukan untuk mengembangkan dan memperkuat nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik sehingga menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan karakter dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan, pemberian contoh, pengawasan, serta penerapan aturan yang konsisten di lingkungan sekolah (Wibowo, 2012).

Sekolah dasar menjadi salah satu jenjang pendidikan yang sangat penting dalam pembinaan karakter karena pada usia sekolah dasar anak sedang berada pada tahap perkembangan moral dan sosial yang pesat. Pada masa ini peserta didik mulai belajar memahami aturan, norma, serta nilai-nilai yang berlaku dalam lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu, sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mampu mendukung pembentukan karakter peserta didik secara optimal (Kurniawan, 2018).

Keberhasilan pembinaan karakter di sekolah tidak terlepas dari peran kepala sekolah, guru, dan seluruh warga sekolah. Guru memiliki posisi strategis karena berinteraksi langsung dengan peserta didik setiap hari. Melalui keteladanan, bimbingan, pembiasaan, serta pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan, guru dapat membantu peserta didik memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, budaya sekolah yang positif juga dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diharapkan (Suwanto, 2019).

Idealnya, pembinaan karakter yang dilaksanakan di sekolah mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, jujur, peduli terhadap lingkungan, menghargai sesama, serta mampu mematuhi aturan yang berlaku. Namun pada kenyataannya, proses pembinaan karakter sering menghadapi berbagai tantangan. Perkembangan teknologi, pengaruh lingkungan pergaulan, kurangnya pengawasan keluarga, serta rendahnya kesadaran sebagian peserta didik menjadi faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan pembinaan karakter di sekolah

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa berbagai upaya pembinaan karakter telah dilakukan melalui pemberian nasihat, pembiasaan perilaku positif, keteladanan, serta pengawasan terhadap perilaku siswa. Namun demikian, guru juga mengungkapkan bahwa keberhasilan pembinaan karakter dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat yang berasal dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun diri siswa sendiri. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana penerapan pembinaan karakter siswa di SDN 2 Sambik Elen serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penerapan Pembinaan Karakter Siswa SDN 2 Sambik Elen."

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai penerapan pembinaan karakter disiplin siswa di SDN 2 Sambik Elen. Penelitian dilaksanakan

di SDN 2 Sambik Elen, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan siswa sebagai sumber data primer, sedangkan objek penelitian adalah penerapan pembinaan karakter disiplin beserta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembinaan karakter di lingkungan sekolah, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari kepala sekolah, guru, dan siswa, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pendukung berupa tata tertib sekolah, program pembinaan karakter, foto kegiatan, serta dokumen lain yang relevan.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña, yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Pembinaan Karakter Disiplin Siswa di SDN 2 Sambik Elen

a. Pembiasaan Datang Tepat Waktu

Berdasarkan Pembiasaan datang tepat waktu merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh SDN 2 Sambik Elen dalam membina karakter disiplin siswa. Kegiatan ini diterapkan secara konsisten sebagai bagian dari budaya sekolah agar siswa terbiasa menghargai waktu dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, seluruh kegiatan pembelajaran diawali dengan kehadiran siswa di sekolah sebelum bel masuk berbunyi. Guru kelas dan guru piket melakukan pengawasan terhadap kedatangan siswa setiap pagi untuk memastikan siswa hadir tepat waktu.

b. Pembiasaan Mematuhi Aturan Sekolah

Pembiasaan mematuhi aturan sekolah merupakan salah satu bentuk pembinaan karakter disiplin yang diterapkan di SDN 2 Sambik Elen. Pembiasaan ini dilakukan secara berkelanjutan agar siswa terbiasa menaati tata tertib sekolah serta memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru senantiasa mengingatkan siswa untuk mematuhi berbagai aturan yang berlaku di sekolah, seperti memakai seragam sesuai jadwal, menjaga kerapian pakaian, tidak terlambat masuk kelas, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru selalu mengingatkan siswa mengenai aturan-aturan yang harus dipatuhi selama berada di lingkungan sekolah. Selain memberikan arahan, guru juga mengawasi secara langsung perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila terdapat siswa yang melanggar aturan, guru memberikan teguran secara lisan dan mengarahkan siswa agar memperbaiki perilakunya. Teguran tersebut diberikan dengan cara yang mendidik sehingga siswa memahami kesalahan yang dilakukan dan terdorong untuk tidak mengulanginya

c. Pembiasaan Mengikuti Pembelajaran Secara Tertib

Pembinaan Pembiasaan mengikuti pembelajaran secara tertib merupakan salah satu bentuk pembinaan karakter disiplin yang diterapkan di SDN 2 Sambik Elen. Kegiatan ini dilakukan untuk membentuk sikap disiplin siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Melalui pembiasaan tersebut, siswa diarahkan untuk mematuhi aturan kelas, memperhatikan penjelasan guru, serta mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dengan baik dan teratur.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru selalu membiasakan siswa untuk memasuki kelas dengan tertib sebelum pembelajaran dimulai. Setelah berada di dalam kelas, siswa diarahkan untuk duduk pada tempat masing-masing, menyiapkan perlengkapan belajar, dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai arahan guru. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru juga membiasakan siswa untuk mendengarkan penjelasan dengan baik, mengangkat tangan sebelum berbicara atau bertanya, serta tidak mengganggu teman yang sedang belajar.

d. Pembiasaan Mengerjakan dan Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu

Pembinaan Pembiasaan mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu merupakan salah satu bentuk pembinaan karakter disiplin yang diterapkan di SDN 2 Sambik Elen. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dalam proses pembelajaran agar siswa terbiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pembiasaan tersebut bertujuan menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta kemandirian dalam diri siswa sehingga mereka mampu menyelesaikan setiap tugas dengan baik.

e. Pembiasaan Menjaga Kebersihan dan Kerapian Lingkungan Sekolah

Berdasarkan Pembiasaan menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah merupakan salah satu bentuk pembinaan karakter disiplin yang diterapkan di SDN 2 Sambik Elen. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin agar siswa terbiasa menjaga kebersihan lingkungan serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap fasilitas sekolah. Melalui kegiatan pembiasaan tersebut, siswa diharapkan tidak hanya memahami pentingnya kebersihan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari sikap disiplin.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan menjaga kebersihan dilaksanakan setiap hari melalui piket kelas sebelum pembelajaran dimulai dan setelah kegiatan belajar selesai. Siswa melaksanakan tugas sesuai jadwal piket yang telah ditentukan, seperti menyapu lantai kelas, membersihkan papan tulis, merapikan meja dan kursi, serta membuang sampah pada tempatnya. Guru turut mengawasi pelaksanaan kegiatan tersebut dan memberikan arahan apabila masih terdapat siswa yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik.

f. Pembiasaan Mengikuti Upacara dan Kegiatan Sekolah dengan Disiplin

Pembiasaan mengikuti upacara dan kegiatan sekolah dengan disiplin merupakan salah satu bentuk pembinaan karakter disiplin yang diterapkan di SDN 2 Sambik Elen. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin sebagai upaya menanamkan sikap tertib, tanggung jawab, serta kepatuhan siswa terhadap aturan yang berlaku di sekolah. Melalui kegiatan tersebut, siswa dibiasakan untuk mengikuti setiap rangkaian kegiatan sekolah dengan penuh kesadaran sehingga nilai-nilai disiplin dapat tertanam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Karakter Disiplin

Penelitian juga menemukan bahwa keberhasilan pembinaan karakter disiplin dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi komitmen kepala sekolah, keteladanan guru, budaya sekolah yang kondusif, kerja sama antarwarga sekolah, serta tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembiasaan. Sebaliknya, faktor penghambat berasal dari kurangnya kesadaran sebagian siswa terhadap pentingnya disiplin, rendahnya dukungan dan pengawasan orang tua, pengaruh lingkungan pergaulan, perbedaan karakter siswa, serta penggunaan teknologi atau gawai yang belum terkontrol dengan baik.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan karakter disiplin tidak hanya bergantung pada program sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan masyarakat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hidayat dan Nurhasanah (2023) yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam memberikan keteladanan serta dukungan lingkungan sekitar. Penelitian Rahmawati, Asiah, dan Saputra (2025) juga menegaskan bahwa pembinaan karakter akan lebih efektif apabila terdapat sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, pembinaan karakter disiplin perlu dilaksanakan secara kolaboratif melalui penguatan budaya sekolah, peningkatan komunikasi dengan orang tua, serta pembiasaan yang dilakukan secara konsisten agar nilai-nilai disiplin dapat diterapkan siswa baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembinaan karakter disiplin di SDN 2 Sambik Elen telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan pembiasaan, keteladanan guru, pemberian nasihat, pengawasan, serta penerapan tata tertib sekolah yang dilakukan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari. Penerapan tersebut berkontribusi terhadap terbentuknya perilaku disiplin siswa, seperti datang tepat waktu, mematuhi aturan sekolah, melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
2. Keberhasilan pembinaan karakter disiplin didukung oleh komitmen kepala sekolah dan guru, budaya sekolah yang positif, serta kerja sama antarwarga sekolah. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala, antara lain rendahnya kesadaran sebagian siswa, kurangnya dukungan dan pengawasan orang tua, pengaruh lingkungan pergaulan, serta penggunaan teknologi yang belum terkontrol secara optimal. Oleh karena itu, efektivitas pembinaan karakter disiplin memerlukan sinergi yang berkelanjutan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar nilai-nilai disiplin dapat tertanam secara konsisten dalam kehidupan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, & Nurhasanah. (2023). *Kompetensi Guru dalam Membina Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar.*

Hasiana, I., Supandi, M. P. I., Suriadi, M. A., & Nihayah, Y. P. H. PENDIDIKAN KARAKTER KONSEP, IMPLEMENTASI DAN MASA DEPAN

Kurniawan, S. (2018). Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Implementasinya secara terpadu Dilingkungan Keluarga, sekolah, Perguruan Tinggi.

Lickona, T. (2017). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Rahmah, Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). *Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar.*

Rahmawati, Asiah, & Saputra. (2025). *Strategi Pendidik dalam Penguatan Karakter Peserta Didik melalui Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI.*

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suwanto. (2024). *Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar.*

Wibowo, A. (2012). Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa berperadaban.